

Pemberitaan kasus "Maharani" : kajian kriminologis terkait eksplorasi perempuan dalam media online (studi kasus pemberitaan pada tempo.co.id = Discussing on the reporting "Maharani" case criminological : studies related the exploitation of women in online media (case study reports on tempo.co.id)

Alfianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367394&lokasi=lokal>

Abstrak

Tugas Karya Akhir ini membahas tentang Pemberitaan kasus "Maharani" : Kajian Kriminologis Terkait Eksplorasi Perempuan dalam Media Online (studi kasus pemberitaan pada tempo.co.id). Alasan penulis memilih tema ini karena representasi dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pemberitaan di media khususnya media online dapat memberikan beragam makna kepada pembacanya. Di dalam menganalisa hasil penelusuran berita, penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Yvonne Jewkes tentang nilai-nilai berita dan teori representasi dari Stuart Hall.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa penelusuran data dengan memasukkan kata kunci di mesin pencari google. Dari hasil analisa didapat bahwa pemberitaan yang terkait dengan skandal sangat menarik minat pembaca dan representasi yang ditampilkan oleh media dapat membawa dampak media semakin mengeksplorasi dan mencari keuntungan atas pemberitaan tersebut.

.....This final paper is discussing on the reporting "Maharani" case: Criminological Studies Related The Exploitation of Women In Online Media (case study reports on tempo.co.id). The writer finally choose this theme because representation could describe on how news report in media particularly through online media could build any senses to the audience. To analyze the news search, the writer use Yvonne Jewkes' theory on news values and theory of representation from Stuart Hall.

The methode used to collect the data is data retrieval by put the keywords on the google search engine. From analysis, it turns out that the news report related with scandal is much more atracted the audience and the representation revealed by media could exploit and try to earn the benefit from the news report.